

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada pemberdayaan masyarakat penyandang disabilitas di Kota Blitar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disabilitas. Ketika peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti memiliki tujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan kenyataan yang terjadi di lapangan. Sehingga hasil yang diperoleh dari pemahaman atas fenomena yang terjadi di lapangan akan peneliti tulis dalam bentuk kata-kata dengan memadukan kajian yang peneliti lakukan sebelumnya.

Selanjutnya jika dilihat dari sifat data yang akan ditulis oleh peneliti yakni berupa pendeskripsian atau kata-kata, maka penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan kualitatif berusaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.² Dengan pendekatan kualitatif semua fakta berupa kata-kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati, dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah untuk menemukan suatu makna.

Adapun pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala, penelitian kasus lebih mendalam.³ Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan

¹ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 24.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata seperti siklus kehidupan seseorang, perubahan lingkungan sosial, hubungan-hubungan internasional, dan kematangan industri-industri.⁴

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus karena peneliti melakukan pengamatan tentang pemberdayaan masyarakat penyandang disabilitas di kota Blitar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disabilitas kota Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.⁵

Dari penjelasan diatas, sudah sangat jelas bahwasanya kehadiran peneliti di lokasi penelitian yakni di Shelter PPKS Dinas Sosial Kabupaten Blitar sangat berpengaruh untuk mendapatkan data yang valid sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Kehadiran peneliti dimulai dari observasi awal hingga pembuatan laporan dan proses uji keabsahan data yang telah diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya berada di kelurahan Sumberdiren, kecamatan Garum, kabupaten Blitar. Peneliti memilih lokasi ini karena letak lembaga yang strategis dan ditopang dengan kesesuaian topik yang dikaji peneliti yakni tentang pemberdayaan masyarakat penyandang disabilitas di kota Blitar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disabilitas kabupaten Blitar. Shelter PPKS Dinas Sosial Kabupaten Blitar memiliki program pemberdayaan masyarakat penyandang disabilitas melalui pelatihan kerajinan batik dalam menggapai kesejahteraan.

⁴ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 4.

⁵ Pedoman Penulisan Tesis Dan Karya Tulis Ilmiah Tahun 2018, *Pedoman Penulisan Tesis.*, 82.

D. Sumber Data

Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, jika dilihat dari sumber datanya, ada dua sumber data penelitian yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data primer diperoleh secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek yang diteliti. Terkait dengan penelitian ini dapat melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber daya yang dimiliki oleh Shelter PPKS kabupaten Blitar dan juga anggota dari shelter PPKS tersebut.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸ Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian berupa dokumen-dokumen, foto-foto, atau benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Dalam hal ini yang termasuk dalam sumber sekunder adalah arsip-arsip yang dimiliki oleh shelter yang terkait dengan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat disabilitas. Selain itu, ada juga dokumentasi foto kegiatan yang terkait dengan pelatihan pembuatan batik ciprat.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data, yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian, pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan mengamati dan mengobservasi obyek penelitian atau

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras: 2009), 182.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308-309.

⁸ Ibid.

peristiwa yang berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam. Serta pengamatannya dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.⁹

Observasi adalah cara pengambilan data dengan indera penglihatan tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹⁰ Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana pelaksanaan pemberdayaan masyarakat penyandang disabilitas di shelter PPKS kabupaten Blitar.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹¹ Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang pemberdayaan masyarakat penyandang disabilitas oleh pihak dinas sosial dan juga kesejahteraan yang dicapai oleh masyarakat penyandang disabilitas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin dan berita yang disiarkan di media massa.¹² Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang kesejahteraan ekonomi masyarakat penyandang disabilitas.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.*, (Yogyakarta: Teras: 2009), hal. 61.

¹⁰ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 67.

¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 58.

¹² Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹³ Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu ada tiga:¹⁴

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

2. Display Data (Penyajian Data)

Display data adalah penyajian data dalam bentuk-bentuk tertentu yang memudahkan penguraianya. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data kualitatif yang dilakukan secara terus menerus dan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁷ Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.¹⁸

¹³ Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 209.

¹⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 431.

¹⁶ *Ibid.*, 434.

¹⁷ *Ibid.*, 438.

¹⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, ter. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dari data yang diperoleh peneliti dapat dianggap valid apabila tidak ada simpang tindih antara yang dilaporkan peneliti dengan realita yang terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk itu validitas dan reabilitas data sangat diutamakan dalam penelitian. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas dalam temuan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas.

Untuk mengetahui keabsahan data yang telah peneliti peroleh maka terdapat tiga kriteria kredibilitas dari tehnik pemeriksaan, yaitu:¹⁹

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan tehnik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

2. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data peneliti melakukan wawancara lagi yang disebut “Triangulasi” yaitu memperoleh informasi dari beberapa pihak, kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam hal ini ada empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 178.

yang berbeda dalam penelitian kualitatif". Sedangkan triangulasi dengan metode dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁰

3. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²¹

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal. 330.

²¹ Ibid. hal. 178.